

Faktor Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Belajar Matematika

Muhammad Naufal Farhan*, Jumardi

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

*Corresponding Author: naufarhan28@email.com

Abstract

Mathematics is a science that is important to master because it is very closely related to real life. However, many students at school think that mathematics is a difficult subject. This study aims to determine what factors contribute to students' difficulties in learning mathematics that occur in grade 5 SDN Kali Baru 3 Bekasi. This study uses a qualitative method by describing some of the findings in the field, the subjects of this study were grade 5 students and 8 students were selected. The method used in this study used the method of observation and interviews with predetermined subjects. The results of this study can be stated that: Learning difficulties that occur in grade 5 students at SDN Kali Baru 3 Bekasi are caused by two factors, namely internal and external factors. Based on the results and discussion of this study, it can be concluded that the difficulty in learning mathematics in grade 5 students at SDN Kali Baru 3 Bekasi is still high. This is proven from the results of interviews with students seen from students' dislike of mathematics subjects, the difficulty of doing math problems, the inactivity of students in asking the teacher and the lack of students getting special guidance so that students have difficulty learning mathematics.

Keywords: Learning Difficulties, Mathematics

Abstrak

Matematika merupakan ilmu yang penting dikuasai karena sangat erat kaitannya dengan kehidupan nyata. Namun banyak siswa di sekolah yang beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja terhadap kesulitan siswa dalam belajar matematika yang terjadi pada kelas 5 SDN Kali Baru 3 Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penggambaran beberapa temuan di lapangan, subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas 5 dan di pilih 8 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara dengan subjek yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini dapat di kemukakan bahwa : Kesulitan belajar yang terjadi siswa kelas 5 SDN Kali Baru 3 Bekasi di sebabkan oleh dua faktor yaitu faktor intern dan ekstern. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya kesulitan belajar matematika pada siswa kelas 5 di SDN Kali Baru 3 Bekasi masih tinggi. Berdasarkan wawancara dengan siswa terlihat dari tidak sukanya siswa terhadap mata pelajaran matematika, sulitnya mengerjakan soal matematika, tidak aktifnya siswa dalam bertanya kepada guru dan kurangnya siswa untuk mendapatkan bimbingan khusus sehingga siswa mengalami kesulitan belajar matematika.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Matematika

Article History:

Received 2023-03-31

Revised 2023-06-01

Accepted 2023-06-14

DOI:

10.31949/educatio.v9i2.4934

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan dan berfungsi sebagai media untuk mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada dalam diri manusia. (Sumiati & Agustini, 2020) Matematika ialah ilmu yang berhubungan dengan penalaran, berfikir kritis serta kreatif dalam pembelajaran matematika terdapat materi bilangan pecahan (Sinaga et al., 2021). Matematika ilmu yang luar biasa karena matematika menggabungkan akal dan pengalaman (Worowirastrri, 2018)

Matematika merupakan ilmu yang bersifat umum yang mengikuti perkembangan teknologi yang bisa diartikan matematika mempunyai peranan yang sangat berguna dalam berbagai ilmu untuk meningkatkan pikiran manusia (Susanti, 2020). Selama ini terbentuk kesan umum bahwa matematika merupakan bidang studi yang sulit dan menakutkan. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajari matematika karena merupakan suatu sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Darjani & Meter, 2015).

Permasalahan dalam belajar matematika sangat rendah. Karena dalam pembelajaran matematika dianggap sulit dan membosankan, oleh karena itu masih banyak siswa yang kurang memahami pelajaran matematika (Rika Audina, 2021). Kesulitan belajar pada siswa merupakan kurangnya keberhasilan siswa dalam menguasai konsep materi, prinsip dan rumus memecahkan masalah dalam soal matematika, walau siswa telah berusaha memahami dan mempelajarinya siswa tetap merasa sulit dalam mengerjakan soal matematika yang diberikan guru (Waskitoningtyas, 2016).

Kesulitan belajar ialah sebuah kekurangan yang membuat seseorang melaksanakan aktivitas belajar tidak efektif. Kesulitan Belajar ialah kesulitan belajar terlihat dari kekurangan siswa di bidang akademik, yaitu dalam pemahaman materi pembelajaran siswa (Rika Audina, 2021). Faktor yang bersifat kompleks kesulitan belajar tidaklah mudah untuk ditetapkan terhadap seseorang yang mengalami kesulitan belajar (Asriyanti & Purwati, 2020). Siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika memiliki beberapa ciri khas yang berbeda, contohnya siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar matematika sering terjadi kesulitan dalam belajar berhitung, kekeliruan dalam menggunakan rumus dan kesulitan mengerjakan soal cerita (Tyas, 2016). Kesulitan dalam belajar terjadi akibat adanya hambatan untuk mencapai hasil belajar dalam proses kegiatan pembelajaran (Cahyono, 2019). Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit, sebagian besar siswa tidak suka dengan mata pelajaran matematika (Kholil & Zulfiani, 2020). Kesulitan belajar merupakan bentuk kesulitan nyata dalam aktivitas mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, berhitung (Suryani, 2010). Kesulitan dalam belajar matematika dialami oleh siswa membuktikan terdapat dua faktor kesulitan belajar siswa, yaitu terdiri dari faktor luar dan faktor dalam (Kamarullah, 2017). Siswa yang mengalami gangguan atau kesulitan belajar perlu mendapatkan pembelajaran khusus untuk mengatasi kesulitannya dalam pelajaran matematika (Imamuddin et al., 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan (Waskitoningtyas, 2016) menghasilkan dua faktor kesulitan belajar, yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor dari diri siswa disebut faktor internal sementara faktor yang berasal dari situasi lingkungan belajar serta dorongan keluarga disebut faktor eksternal. (Wibowo & Agia, 2020) salah satu contoh faktor internal diantaranya : ketertarikan siswa, motivasi serta kemampuan diri siswa yang menghambat keefektifan dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh faktor eksternal ialah dukungan keluarga dan penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran (Jumardi, 2014).

Berlandaskan dari hasil observasi wawancara dengan guru kelas 5 di SDN Kali Baru 3 sebagian besar siswa masih merasa kesulitan dan kurang menyukai pelajaran matematika dan masih banyak siswa mengalami kesulitan belajar matematika akibat pandemi COVID-19 sehingga pembelajaran dilaksanakan menjadi daring. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor yang dialami siswa kesulitan belajar matematika kelas 5 SDN Kali Baru 3 Bekasi. Rendahnya hasil belajar matematika siswa karena kesulitan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, dapat dilihat dari siswa yang memiliki nilai tidak mencapai kriteria.

Berlandaskan dari permasalahan yang ditemukan maka dalam penelitian ini akan menjelaskan faktor luar dan faktor dalam kesulitan belajar yang dialami siswa kelas 5 SDN Kali Baru 3, akhir dari hasil penelitian ini bias memperluas dan memperdalam hasil dari penelitian sebelumnya (Asriyanti & Purwati, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kali Baru 3 Bekasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa yang dialami siswa kelas 5 dalam kesulitan belajar matematika. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif memiliki sifat mendeskripsikan data dengan kata-kata yang baik secara tertulis dan lisan, serta menampilkan data yang ada (Alaslan, 2021). Penelitian kualitatif salah satu metode dengan menggunakan data analisis kualitatif deskriptif dengan menggambarkan hasil temuan di lapangan. Hasil temuan itu dapat

diolah peneliti menjadi data, selanjutnya data temuan di lapangan dapat dianalisis dan di uraikan ke dalam bentuk kalimat, gambar beserta hasil analisisnya (Moleong, 2018).

Metode observasi dan wawancara ialah tehnik pengumpulan data yang tepat digunakan di penelitian ini. Dipilih 8 siswa kelas 5 sebagai subjek penelitian yang memiliki nilai cukup pada mata pelajaran matematika untuk di wawancara untuk mengetahui faktor kesulitan siswa dalam belajar matematika. Adapun langkah penelitian dengan melalui tiga tahap yang mana tahap pertama yakni persiapan peneliti dengan membuat rancangan penelitian, menentukan lokasi, mengamati keadaan, dan menentukan informan dan mempersiapkan instrument penelitian seperti instrument wawancara dan observasi (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini didapatkan dengan cara analisis data dengan cara membagikan intrumen wawancara kepada 8 siswa terpilih kelas 5 SDN Kali baru 3 Bekasi. Analisis hasil wawancara mencakup dua faktor yaitu faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sosial, sekolah dan keluarga.

Tabel 1. Hasil Wawancara

Instrumen Wawancara	Jawaban Rata-rata siswa
<i>Faktor Internal</i>	
Apakah kamu selalu berangkat sekolah dalam keadaan sehat?	“ Ya”
Apakah kamu terganggu saat belajar di kelas dalam keadaan sakit ?	“ Ya”
Apakah ada kesulitan yang kamu alami saat belajar di kelas?	“ Tidak “
Apakah kamu sering mengerjakan soal latihan matematika ?	“Tidak”
<i>Faktor Eksternal</i>	
Apakah konsentrasi kamu terganggu apabila suasana kelas berisik ?	“ Ya”
Apakah orang tua kamu suka menanyakan kegiatan atau pelajaran kamu di sekolah ?	“ Ya”
Apakah kamu sering bertanya ketika guru menjelaskan pelajaran matematika ?	“ Tidak”
Apakah kamu mendapatkan bimbingan khusus ketika mengalami kesulitan belajar ?	“ Tidak”

Berdasarkan tabel 1, hasil wawancara dengan siswa terlihat bahwa kesulitan belajar yang terjadi pada siswa kelas 5 SDN Kali Baru 3 Bekasi di sebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dan faktor eksternal yang digunakan dalam wawancara di atas berkaitan dengan analisis faktor kesulitan siswa dalam belajar matematika. Adapun faktor yang membuat siswa berkesulitan belajar matematika terlihat dari siswa yang tidak aktif saat pembelajaran dikelas berlangsung, siswa cenderung malas mengerjakan soal matematika yang diberi oleh guru, dan kurangnya bimbingan khusus.

Dari faktor di atas peneliti dapat mengetahui bahwa terdapat kesulitan belajar matematika pada siswa kelas 5 SDN Kali Baru 3 Bekasi. Faktor internal berfokus dalam pada minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Hasil wawancara bersama siswa kelas 5 SDN Kali Baru 3 dapat di jelaskan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar terlihat tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung, siswa

cenderung malas mengerjakan latihan soal matematika yang diberikan guru, dan kurangnya bimbingan khusus. Ketika siswa tidak merasa termotivasi untuk belajar matematika, mereka tidak melakukan upaya maksimal dalam memahami materi atau melakukan latihan yang diperlukan (Utari et al, 2019). Motivasi memainkan peran penting dalam belajar matematika. Jika siswa kehilangan minat atau motivasi terhadap mata pelajaran ini, mereka mungkin tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan tidak memberikan usaha yang cukup untuk memahami konsep-konsep matematika. Ini menyebabkan mereka kesulitan dalam menguasai konsep dan keterampilan matematika. Beberapa siswa juga mengalami kecemasan atau rasa takut terhadap matematika. Rasa takut ini timbul karena pengalaman negatif sebelumnya, perasaan tidak percaya diri, juga tekanan dari lingkungan sekitar. Kecemasan ini dapat mengganggu kemampuan siswa untuk fokus dan mengasimilasi materi matematika. Di samping itu, matematika adalah subjek yang membangun pengetahuan secara bertahap (Fidayanti et al, 2020). Jika siswa tidak memahami konsep dasar dengan baik, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang lebih kompleks di tingkat yang lebih tinggi. Matematika juga membutuhkan latihan yang konsisten untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan. Jika siswa tidak melibatkan diri dalam latihan yang cukup, mereka mungkin tidak memiliki kesempatan untuk memperkuat konsep-konsep matematika secara memadai, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar.

Faktor eksternal yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam belajar dengan berdasarkan temuan hasil wawancara yang telah dilaksanakan bersama siswa kelas 5 SDN Kali Baru 3 Bekasi adalah lingkungan sekolah dan keluarga. Lingkungan sekolah terlihat dari kurangnya konsentrasi siswa pada saat pembelajaran akibat suasana kelas yang berisik, kurangnya siswa dalam bertanya saat kesulitan belajar, kurangnya perhatian dan bimbingan khusus dari orang tua siswa. Tindakan yang diperlukan untuk menganalisa kesulitan belajar matematika dengan mencari tahu faktor yang menyebabkan siswa kelas 5 mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Guru harus mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika guna mengatasi permasalahan yang dialami siswa, menciptakan dan mempersiapkan suasana kegiatan pembelajaran matematika yang ceria, efektif dan efisien dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik dan tepat (Amaliyah et al., 2020). Selain itu, pendekatan pengajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa juga dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar matematika. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, dan jika metode pengajaran tidak mempertimbangkan gaya belajar siswa, siswa mungkin merasa kesulitan dalam memahami materi.

KESIMPULAN

Berlandaskan dari hasil pembahasan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu adanya kesulitan belajar matematika terhadap siswa kelas 5 di SDN Kali Baru 3 Bekasi masih tinggi. Hal ini di buktikan berdasar hasil wawancara bersama siswa terlihat dari tidak sukanya siswa terhadap mata pelajaran matematika, sulitnya mengerjakan soal matematika, tidak aktifnya siswa dalam bertanya kepada guru dan rendahnya siswa untuk mendapatkan bimbingan khusus sehingga siswa kelas 5 SDN Kali Baru 3 Bekasi memiliki kesulitan dalam belajar matematika. Faktor internal dan eksternal yang membuat siswa kesulitan dalam belajar matematika. Faktor intern muncul dari siswa itu sendiri dan faktor ekstern berasal dari pengaruh lingkungan siswa baik itu di rumah maupun di sekolah. Saran dari peneliti yaitu guru perlu memberikan semangat dan motivasi belajar yang tinggi kepada siswa khususnya pada saat mata pelajaran matematika. Guru harus memberikan pengajaran yang lebih efektif dan menggunakan media pembelajaran yang konkrit untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap soal matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaslan, A. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Press
- Amaliyah, A., Rini, C. P., Hartantri, S. D., & Yuliani, S. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Taman Cibodas Kecamatan Periuk Kota Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2(2), 11-20.

- Asriyanti, F. D., & Purwati, I. S. (2020a). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(1), 79–87. <https://doi.org/10.17977/um009v29i12020p079>
- Asriyanti, F. D., & Purwati, I. S. (2020b). Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(1), 79–87.
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>
- Darjani, & Meter. (2015). Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2014 / 2015. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/5070>
- Fidayanti, M., Shodiqin, A., & Suyitno, Y. P. (2020). Analisis Kesulitan dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas V SDN Tlahab Kendal. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 88-96.
- Imamuddin, M. I., Isnaniah, I., Annisa Aulia, A. A., Zulmuqim, Z., & Nurdin, S. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Kesulitan Belajar Siswa Madrasah Dalam Belajar Mata Pelajaran Matematika. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.22373/jppm.v4i1.7284>
- Jumardi, J. (2014). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 3(1), 1-12.
- Kamarullah, K. (2017). Pendidikan matematika di sekolah kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 21-32.
- Kholil, M., & Zulfiani, S. (2020). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 151-168.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Rika Audina, D. F. D. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(2014), 94–106. <https://doi.org/10.51178/cjerss.v2i3.256>
- Sinaga, W., Parhusip, B. H., Tarigan, R., & Sitepu, S. (2021). Perkembangan Matematika Dalam Filsafat dan Aliran Formalisme Yang Terkandung Dalam Filsafat Matematika. *Serpen: Journal of Mathematic Education*, 02(02), 17–22.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumiati, A., & Agustini, Y. (2020). Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Segi Empat dan Segitiga Siswa SMP Kelas VIII di Cianjur. *Jurnal Cendekia*, 04(01), 321–330.
- Suryani, Y. E. (2010). Kesulitan belajar. *Magistra*, 22(73), 33.
- Susanti, Y. (2020). Penggunaan Strategi Murder Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *BINTANG*, 2(2), 180-191.
- Tyas, N. M. (2016). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. In *Digital Repository LAIN Purwokerto*.
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534-540.
- Waskitoningtyas, R. S. (2016). Analisis Kesulitan belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar kota Balikpapan pada materi satuan waktu tahun ajaran 2015/2016. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 5(1), 24-32.
- Wibowo, D. C., & Agia, Y. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V Sd Negeri 25 Rajang Begantung Ii. *J-PiMat*, 2(2), 231-241.

-
- Worowirastri E., D., Wahyu P.U, I., & Ika K., D. (2018). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran tematik Di Sd Muhammadiyah 9 Kota Malang. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 17–25. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.4906>